

BISNIS LEBIH BAIK DUNIA LEBIH BAIK

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Komisi Bisnis & Pembangunan Berkelanjutan

Januari 2017



Selama 30 tahun terakhir, dunia telah menyaksikan perbaikan sosial dan kemajuan teknologi yang besar. Kita mengalami pertumbuhan ekonomi yang luar biasa dan mengentaskan kemiskinan bagi ratusan juta orang. Kita menikmati manfaat dari revolusi digital yang mengubah kehidupan yang dapat membantu memecahkan tantangan sosial dan lingkungan yang sangat mendesak. Namun meski telah mencapai keberhasilan ini, model pembangunan kita saat ini masih sangat lemah.

Tanda-tanda kegagalan dan ketidaksempurnaannya di pasar saat ini terlihat di mana-mana. Bencana alam yang dipicu oleh perubahan iklim telah terjadi dua kali sejak tahun 1980-an.¹ Kekerasan dan konflik bersenjata memakan biaya bagi dunia setara dengan sembilan persen dari PDB pada tahun 2014, sementara kehilangan keanekaragaman hayati dan kerusakan ekosistem memakan biaya sekitar tiga persen.² Kita terus berinvestasi dalam infrastruktur dengan kadar karbon tinggi pada tingkat yang dapat membuat kita bertanggung jawab terhadap perubahan iklim yang tak bisa dipulihkan dan sangat merusak. Kesenjangan sosial dan pengangguran kaum muda semakin parah di negara-negara di seluruh dunia, sementara rata-rata perempuan masih dibayar 25 persen lebih rendah dibanding laki-laki untuk pekerjaan yang sama.³

“Rata-rata upah riil telah stagnan di Negara-negara maju sejak tahun 1980-an”.

Rata-rata upah riil telah stagnan di negara-negara maju sejak 1980-an, yang menimbulkan kecemasan sangat besar mengenai dampak otomatisasi terhadap pekerjaan jasa dan manufaktur serta perlawanan terhadap globalisasi yang makin meningkat. Secara historis di beberapa negara besar suku bunga riil rendah, bahkan negatif, sementara jumlah utang sangat tinggi. Pandangan ekonomi maju cenderung tidak terduga antara optimisme teknologi dan pesimisme politik

Ketidakpastian yang diakibatkannya menimbulkan kesulitan bagi para pemimpin bisnis untuk memprediksi masa depan. Bukannya berkomitmen untuk berinvestasi jangka panjang, banyak perusahaan yang tetap di tempat tanpa mengalami kemajuan - hanya menunggu, membeli kembali saham, membayar dividen yang tinggi. Laporan global terbaru tentang kepercayaan bisnis dari Edelman menunjukkan bahwa kredibilitas CEO turun dua digit di 80 persen negara.⁴

Apa lagi yang bisa dilakukan para pemimpin bisnis dalam situasi ini?

Laporan ini menawarkan alternatif positif: menyusun strategi bisnis dan mentransformasi pasar sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB. Pada tahun terakhir ini, Komisi Bisnis dan Pembangunan Berkelanjutan telah meneliti dampak pencapaian 17 tujuan yang dikenal sebagai Tujuan Global tersebut terhadap bisnis, yang telah disetujui oleh negara-negara anggota PBB pada bulan September 2015.⁵ Negara-negara Anggota menginginkan agar kebijakan mereka diarahkan pada pencapaian Tujuan Global untuk 15 tahun ke depan (Ekshibit 1).

EKSHIBIT 1:

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan



Pencapaian Tujuan Global ini akan menciptakan dunia yang komprehensif secara berkelanjutan: keadilan sosial; lingkungan yang aman; kemakmuran ekonomi; inklusif; dan terukur. Mereka meletakkan satu-satunya model yang kuat untuk pertumbuhan jangka panjang, selama bisnis bergerak menuju tujuan global bersama-sama. Tujuan-tujuan tersebut dirancang untuk berinteraksi, sehingga kemajuan pada semua tujuan itu akan memiliki dampak lebih besar daripada mencapai beberapa tujuan saja. Tentu saja, hasilnya tidak akan selalu menyenangkan; ada banyak tantangan praktis. Tetapi dunia pasti akan berada di jalur yang lebih baik dan lebih tangguh. Kita bisa membangun perekonomian melimpah.

Hasil seperti ini didukung oleh para pemimpin bisnis. Namun, mereka cenderung kurang merasa bertanggung jawab untuk menyampaikan hasil: sebuah survei menunjukkan bahwa separuh komunitas bisnis berpendapat ini merupakan tugas pemerintah.⁶

Penelitian kami menunjukkan cerita yang sangat berbeda. Pertama, penelitian ini menunjukkan bahwa bisnis benar-benar membutuhkan Tujuan Global: Tujuan Global menawarkan strategi pertumbuhan yang menarik bagi bisnis perorangan, bagi bisnis pada umumnya, dan bagi perekonomian dunia. Kedua, Tujuan Global benar-benar membutuhkan bisnis: jika perusahaan swasta tidak merebut peluang pasar yang terbuka bagi mereka dan meningkatkan kemajuan pada seluruh paket Tujuan Global, maka kelimpahan yang mereka tawarkan tidak akan terwujud.

Kami di Komisi yang memimpin perusahaan akan memilih untuk memasukkan Tujuan Global bagi pembangunan berkelanjutan ke dalam strategi pertumbuhan inti, operasi rantai nilai, dan posisi kebijakan kami. Laporan ini berpendapat bahwa para pemimpin bisnis lainnya harus melakukan hal yang sama dan segera, apa pun skala operasinya.

"Pencapaian Tujuan Global menciptakan peluang USD 12 triliun."

Pencapaian Tujuan Global membuka peluang pasar USD 12 triliun di empat sistem perekonomian⁷ yang dikaji oleh Komisi. Keempat sistem perekonomian ini adalah pangan dan pertanian, kota, energi dan material, serta kesehatan dan kesejahteraan. Mereka mewakili sekitar 60 persen dari perekonomian riil sehingga sangat penting untuk melaksanakan Tujuan Global. Untuk menangkap peluang tersebut sepenuhnya, perusahaan harus mengejar kesinambungan sosial dan lingkungan sama giatnya saat mereka mengejar pangsa pasar dan nilai pemegang saham. Jika banyak perusahaan bergabung dengan kita dalam melakukan hal ini sekarang, bersama-sama kita akan menjadi kekuatan tak terbendung. Jika tidak, biaya dan ketidakpastian akibat pembangunan yang tidak berkelanjutan bisa membengkak hingga tidak ada dunia yang layak sebagai tempat untuk melakukan bisnis.

Ini merupakan tugas baru. Memindahkan bisnis ke model pertumbuhan yang berkelanjutan akan mengganggu, berisiko besar serta peluang akan dipertaruhkan. Ini melibatkan eksperimen dengan model bisnis dan platform digital baru yang "sirkular" serta lebih gesit yang dapat tumbuh secara eksponensial untuk membentuk rantai nilai sosial dan lingkungan yang baru. Mengetahui cara melangkah lebih dahulu dan cepat adalah sangat penting; sehingga mengurangi paparan terhadap risiko aset yang terseret oleh pergeseran ke perekonomian dengan kadar karbon rendah dan lebih otomatis.

Laporan berikut merupakan panggilan untuk bertindak bagi para pimpinan bisnis saat ini dan masa depan. Ini menjelaskan mengapa mereka harus mengejar pertumbuhan sesuai dengan Tujuan Global dan bagaimana memimpin perubahan itu, dalam bisnis mereka sendiri dan bisnis lainnya.

ARGUMEN BISNIS UNTUK TUJUAN GLOBAL

Argumen bisnis untuk pembangunan berkelanjutan sudah kuat: ini membuka peluang baru dan keuntungan efisiensi yang besar, mendorong inovasi, serta meningkatkan reputasi. Dengan reputasi dalam kesinambungan, perusahaan dapat menarik dan mempertahankan karyawan, konsumen, pelanggan B2B dan investor, serta mendapatkan lisensi untuk beroperasi. Itulah sebabnya mengapa perusahaan yang berkelanjutan di seluruh dunia semakin berkembang dan memberikan hasil yang menarik bagi para pemegang saham. Itulah sebabnya mengapa lebih dari 9.000 perusahaan di seluruh dunia sudah mengikuti 10 prinsip Global Compact PBB, panduan untuk perilaku bisnis yang berkelanjutan.⁸

EKSHIBIT 2:

60 peluang pasar terbesar terkait dengan pelaksanaan Tujuan Global

	 Pangan dan Pertanian	 Kota	 Energi dan Material	 Kesehatan dan Kesejahteraan
1	Mengurangi limbah makanan di rantai nilai	Perumahan yang terjangkau	Model sirkular - otomotif	Penggabungan risiko
2	Layanan ekosistem hutan	Efisiensi energi - bangunan	Perluasan energi yang dapat diperbarui	Pemantauan pasien jarak jauh
3	pasar pangan yang berpenghasilan rendah	Listrik dan kendaraan hybrid	Model sirkular - peralatan	Telehealth (Layanan Pemeliharaan Kesehatan secara Online)
4	Mengurangi limbah makanan konsumen	Transportasi umum di daerah perkotaan	Model sirkular - elektronik	Genomik canggih
5	Perumusan ulang produk	Berbagi mobil	Efisiensi energi - industri tidak padat energi	Layanan kegiatan
6	Teknologi di pertanian skala besar	Peralatan keselamatan di jalan	Sistem penyimpanan energi	Pendeteksian obat palsu
7	Perubahan diet	Kendaraan otonom	Pemulihan sumber daya	Pengendalian tembakau
8	Budidaya air berkelanjutan	Efisiensi bahan bakar kendaraan ICE	Efisiensi baja penggunaan-akhir	Program manajemen berat badan
9	Teknologi di tingkat petani kecil	Membangun kota yang tangguh	Efisiensi energi - industri padat energi	Penanganan penyakit yang lebih baik
10	Irigasi mikro	Kebocoran air perkotaan	Penangkapan dan penyimpanan karbon	Catatan medis elektronik
11	Memulihkan lahan yang rusak	Wisata budaya	Akses energi	Kesehatan ibu dan anak yang lebih baik
12	Mengurangi limbah kemasan	Pengukuran cerdas	Bahan kimia ramah lingkungan	Pelatihan layanan kesehatan
13	Intensifikasi ternak	Infrastruktur air dan sanitasi	Manufaktur aditif	Operasi bedah murah
14	Pertanian perkotaan	Berbagi kantor	Konten lokal di ekstraktif	
15		Bangunan kayu	Infrastruktur bersama	
16		Bangunan yang tahan lama dan modular	Rehabilitasi tambang	
17			Interkoneksi jaringan listrik	

Argumen bisnis untuk pembangunan berkelanjutan sebagai strategi inti akan jauh lebih kuat jika dunia mencapai Tujuan Global. Penelitian kami menunjukkan bahwa Tujuan Global membuka 60 pasar "hot spot" terbesar senilai USD 12 triliun per tahun dalam tabungan dan pendapatan bisnis di empat sistem perekonomian yang dikaji pada tahun 2030. (Ekshibit 2).⁹ Total hadiah ekonomi dari pelaksanaan Tujuan Global bisa 2-3 kali lebih besar, dengan asumsi bahwa manfaat bisa diperoleh di seluruh perekonomian dan disertai dengan produktivitas tenaga kerja dan sumber daya yang jauh lebih tinggi. Itu asumsi yang wajar. Perhatikan bahwa pencapaian satu tujuan kesetaraan gender dapat berkontribusi hingga USD 28 triliun terhadap PDB global pada tahun 2025, demikian menurut salah satu perkiraan.¹⁰ Hadiah keseluruhan bisa sangat besar.

Memimpin pembangunan berkelanjutan.

Komisi telah mengidentifikasi enam tindakan berikut yang dapat Anda lakukan sebagai pemimpin bisnis untuk mendapatkan sebagian dari hadiah ini. Mereka semua membutuhkan kepemimpinan nyata dari atas, untuk menginspirasi tujuan dan komitmen di antara semua orang dalam bisnis Anda dan untuk mengubah pasar tempat Anda semua beroperasi bersama-sama.

1. Membangun dukungan untuk Tujuan Global sebagai strategi pertumbuhan yang tepat di perusahaan Anda dan seluruh komunitas bisnis. Semakin banyak pimpinan bisnis yang memahami argumen bisnis untuk Tujuan Global, semakin cepat kemajuan menuju bisnis yang lebih baik di dunia yang lebih baik.

2. Memasukkan Tujuan Global ke dalam strategi perusahaan. Itu berarti menerapkan sudut pandang Tujuan Global pada setiap aspek strategi: menunjuk anggota dewan dan eksekutif senior untuk memprioritaskan dan mendorong pelaksanaan; menysar perencanaan strategis dan inovasi dalam solusi berkelanjutan; memasarkan produk dan jasa yang mengilhami konsumen untuk membuat pilihan yang berkelanjutan; serta menggunakan tujuan untuk memandu pengembangan kepemimpinan, pemberdayaan perempuan di setiap tingkatan, kebijakan regulasi, dan alokasi modal. Pencapaian Tujuan Global akan menciptakan 380 juta lapangan kerja baru pada tahun 2030.¹¹ Anda harus memastikan bahwa pekerjaan baru Anda dan pekerjaan lain yang Anda hasilkan adalah pekerjaan layak dengan gaji layak, tidak hanya dalam operasi jangka pendek Anda, tetapi di seluruh rantai pasokan dan jaringan distribusi. Dan Anda perlu membantu para investor untuk memahami skala nilai yang dapat diciptakan oleh bisnis berkelanjutan.

3. Mendorong transformasi ke pasar berkelanjutan dengan sektor serupa. Menggeser seluruh sektor ke pijakan berkelanjutan yang sejalan dengan Tujuan Global akan membuka peluang bisnis yang jauh lebih besar. Perhatikan pangan dan pertanian. Sebuah sistem pangan dan pertanian global yang sejalan dengan Tujuan Global akan memberikan makanan bergizi dengan harga terjangkau untuk pertumbuhan penduduk dunia, menghasilkan pendapatan lebih tinggi - terutama bagi 1,5 miliar petani kecil di dunia -

dan membantu memulihkan hutan, sumber air tawar, dan ekosistem penting. Ini akan menciptakan nilai ekonomi baru lebih dari USD 2 triliun pada tahun 2030.¹² Dan ini akan jauh lebih tahan terhadap risiko iklim.

“Bisnis seperti biasanya” tidak akan menghasilkan transformasi pasar ini. Inovasi mengganggu oleh para pelopor berkelanjutan tidak akan cukup untuk mendorong pergeseran: seluruh sektor harus bergerak maju. Para pemimpin bisnis yang berwawasan ke depan bekerja dengan perusahaan lain di sektor serupa dan pemangku kepentingan untuk memetakan jalan bersama ke lapangan tanding kompetitif yang berkelanjutan, mengidentifikasi titik-titik kritis, mengutamakan teknologi kunci dan pengungkit kebijakan, mengembangkan profil keterampilan dan pekerjaan baru, memenuhi persyaratan pembiayaan baru, serta meletakkan unsur-unsur transisi yang tepat. Selama 15 tahun ke depan, mendorong perubahan sistem yang sejalan dengan Tujuan Global dengan sektor serupa akan menjadi keterampilan penting dan khas bagi seorang pemimpin bisnis kelas dunia. Ini berarti membentuk peluang baru, menyalasi risiko gangguan, dan memperbarui lisensi bisnis untuk beroperasi.

4. Bekerja dengan para pembuat kebijakan untuk membayar biaya aktual sumber daya alam dan sumber daya manusia. Persaingan yang berkelanjutan bergantung pada semua pesaing yang menghadapi harga yang mencerminkan biaya aktual dari cara mereka menjalankan bisnis - menginternalisasi eksternalitas. Ide untuk mengenakan biaya pada pencemaran sebesar biaya lingkungan dan sosial yang sebenarnya telah berlangsung lama. Namun, kebutuhan untuk penetapan harga karbon yang kuat menjadi semakin mendesak guna mengatasi risiko pemacuan perubahan iklim.

Menetapkan harga karbon serta sumber daya lingkungan lainnya (terutama air di banyak daerah) dan mengikuti harga tersebut menghasilkan persiapan untuk persaingan menuju perbaikan (*race to the top*). Perusahaan yang memilih untuk membayar upah hidup dan biaya penuh sumber daya mereka harus yakin bahwa pesaing mereka akan melakukan hal yang sama dalam waktu dekat nanti jika mereka tidak mengalami kerugian biaya. Oleh karena itu, para pemimpin bisnis harus bekerja secara terbuka dengan regulator, perusahaan, dan masyarakat madani untuk menyusun kebijakan fiskal serta kebijakan regulasi yang menciptakan lapangan tanding yang adil yang lebih sesuai dengan Tujuan Global. Ini bisa membuat sistem fiskal menjadi lebih progresif dengan mengenakan pajak lebih ringan pada pendapatan tenaga kerja serta mengenakan pajak lebih besar pada pencemaran dan sumber daya yang dihargai rendah.

5. Mendorong sistem keuangan yang berorientasi ke investasi berkelanjutan jangka panjang. Pencapaian Tujuan Global mungkin membutuhkan sekitar USD 2,4 triliun per tahun dari investasi tambahan, terutama untuk infrastruktur dan proyek-proyek lain dengan jangka waktu pengembalian yang panjang.¹³ Tersedia cukup modal. Namun, dengan keadaan dunia yang tidak pasti saat ini, sebagian besar investor mencari likuiditas

dan keuntungan jangka pendek. Sejauh perusahaan membayar "penuh" harga yang mencerminkan eksternalitas sosial dan lingkungan, maka kinerja keuangan mereka akan menjadi pertanda utama bahwa investor harus memahami kinerja relatif perusahaan terhadap Tujuan Global. Namun, mencapai harga sepenuhnya dalam perekonomian akan memakan waktu. Sampai saat itu - dan untuk membantu mempersingkat hari itu - para pemimpin bisnis dapat memperkuat arus modal ke investasi berkelanjutan dengan mendorong tiga hal : transparan dan konsisten terhadap Tujuan Global; penggunaan instrumen keuangan campuran yang lebih luas dan lebih efisien untuk membagi risiko dan menarik lebih banyak pendanaan swasta ke infrastruktur berkelanjutan; serta keselarasan reformasi regulasi di sektor keuangan dengan investasi berkelanjutan jangka panjang.

6. Membangun kembali Kontrak Sosial. Kepercayaan bisnis telah terkikis begitu parahnya sejak krisis keuangan global, sehingga tatanan sosial semakin rapuh. Banyak orang melihat bisnis mengingkari kontrak sosial. Para pemimpin bisnis bisa mendapatkan kembali kepercayaan masyarakat serta memperoleh lisensi mereka untuk beroperasi dengan bekerja sama dengan pemerintah, konsumen, pekerja, dan masyarakat madani untuk mencapai seluruh Tujuan Global, serta menerapkan pendampingan kebijakan yang bertanggung jawab dan terbuka.

Membangun kembali kontrak sosial mengharuskan perusahaan membayar pajak mereka secara transparan seperti orang lainnya dan memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat di tempat mereka beroperasi. Secara keseluruhan, terdapat lebih dari 700 juta pekerja yang bekerja secara langsung dan tidak langsung dalam rantai pasokan global.¹⁴ Memperlakukan mereka dengan hormat dan membayar mereka dengan upah yang layak akan sangat berguna untuk membangun masyarakat yang lebih inklusif dan memperluas pasar konsumen. Investasi dalam pelatihan mereka, dengan memberi kesempatan kepada laki-laki dan perempuan untuk memenuhi potensi mereka, akan memberikan imbal hasil lebih tinggi melalui produktivitas tenaga kerja yang lebih tinggi. Dan memastikan bahwa kontrak sosial meluas dari sektor formal ke sektor informal, dengan memberlakukan Prinsip-Prinsip Panduan PBB tentang Hak Asasi Manusia,¹⁵ tidak boleh ditawar-tawar lagi. Masih ada sekitar 20-40 juta orang yang bekerja dalam bentuk perbudakan modern¹⁶ dan lebih dari 150 juta anak bekerja di sawah, tambang, bengkel, dan tempat sampah yang menopang banyak perekonomian global, yang tidak terpantau serta tidak terlindungi¹⁷

"Lebih dari 150 juta anak bekerja tidak terpantau dan tidak terlindungi."

Ini merupakan ciri yang tidak dapat diterima dari kapitalisme abad ke-21, yang harus mendapat perhatian dari dewan direksi, investor, dan konsumen.

Membuat pilihan

Bisnis tidak harus menjadi penyebab pergeseran ke perekonomian global berkelanjutan. Ada dua alternatif. Mereka dapat melakukan hal yang sama, sehingga gerak lamban ke kesinambungan saat ini terus berlanjut, dua langkah ke depan, satu langkah ke belakang. Atau mereka dapat menunda pergeseran itu karena ada keuntungan yang jelas bagi mereka dalam status quo.

Namun, kedua pilihan ini tidak memiliki masa depan jangka panjang. Ilmu lingkungan dan iklim jelas: begitu pula dengan peningkatan biaya dari kelambanan. Orang-orang dan sebagian besar pemerintahan menginginkan kemajuan yang lebih cepat.

Menunda dunia yang lebih baik itu salah, dan anggota dewan, karyawan, konsumen, serta investor yang baik ingin melakukan hal yang benar. Dan jika kemajuan terlalu lamban, mungkin tidak ada dunia yang layak untuk berbisnis.

Jika indikator sosial dan lingkungan tidak membaik dalam 5-15 tahun ke depan, yang paling mungkin terjadi adalah menguatnya reaksi rakyat terhadap bisnis dan tanggapan berupa peraturan yang semakin drastis dari pemerintah. Penggerak pertama yang telah menyelaraskan penggunaan sumber daya dan manajemen tenaga kerja dengan Tujuan Global akan memiliki keuntungan 5-15 tahun di lapangan tanding yang berkelanjutan. Semakin cepat massa pemimpin perusahaan yang kritis memutuskan untuk menyesuaikan tujuan bisnis mereka dengan Tujuan Global dan menjadikan sektor mereka lebih berkelanjutan, semakin banyak bisnis bagi semua orang di dunia yang lebih terukur, sejahtera, dan damai.

Sebagian dari kami di Komisi menjalankan atau melayani usaha kecil dan kami semua memiliki rantai vendor dan pasokan yang mencakup perusahaan menengah dan kecil. Kami menyadari bahwa sebagian besar dari 380 juta pekerjaan baru yang mencapai Tujuan Global akan berada di bisnis skala ini. Strategi mereka sangat penting bagi kemajuan ke pasar berkelanjutan dan kemajuan rantai nilai bisa tertunda jika mereka tidak mendapatkan dukungan yang cukup. Secara khusus, mereka membutuhkan akses ke pembiayaan terjangkau untuk melakukan investasi berkelanjutan yang menghasilkan dampak sosial dan lingkungan yang positif serta pengembalian yang layak.

Selama beberapa bulan mendatang, anggota Komisi berencana untuk memberikan dukungan kami kepada semua pemimpin bisnis yang, seperti kami, menginginkan bisnis yang lebih baik di dunia yang lebih baik. Saatnya mengubah permainan.

Referensi

- ¹ Organisasi Pangan dan Pertanian PBB (FAO), 2015. *Dampak bencana terhadap pertanian dan ketahanan pangan*. Roma. Tersedia di: <http://www.fao.org/3/a-i5128e.pdf>.
- ² Analisis AlphaBeta untuk Komisi Bisnis dan Pembangunan Berkelanjutan. Berdasarkan data dari: Lembaga Ekonomi dan Perdamaian 2015. *Indeks Perdamaian Global 2015*. Tersedia di: http://economicsandpeace.org/wp-content/uploads/2015/06/Global-Peace-Index-Report-2015_0.pdf.
- ³ Analisis AlphaBeta untuk Komisi Bisnis dan Pembangunan Berkelanjutan. Berdasarkan data dari: Program Lingkungan PBB, 2010. *Ekonomi Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati (TEEB)*. Tersedia di: <http://www.teebweb.org>.
- ⁴ Perempuan PBB, 2015. *Fakta dan Angka: Pemberdayaan Ekonomi*. Perempuan PBB. Tersedia di: http://www.unwomen.org/en/what-we-do/economic-empowerment/facts-and-figures#_ednref9. Berdasarkan data dari Portal Data Gender Bank Dunia. Tersedia di: <http://datatopics.worldbank.org/gender/>
- ⁵ Edelman, 2017 (yang akan datang). *2017 Barometer Kepercayaan Edelman: Studi Tahunan Global*. Tersedia di: <http://www.edelman.com>.
- ⁶ PBB. *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan*. Tersedia di: <http://www.un.org/sustainabledevelopment/sustainable-development-goals/>.
- ⁷ PricewaterhouseCoopers (PwC), 2015. *Buat bisnis Anda: Terlibat dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan*. Tersedia di: https://www.pwc.com/gx/en/sustainability/SDG/SDG%20Research_FINAL.pdf.
- ⁸ Sistem ekonomi didefinisikan sebagai bidang kegiatan ekonomi dengan penggerak nilai umum. Misalnya, sistem ekonomi pangan dan pertanian mencakup semua kegiatan ekonomi yang memberikan nilai dalam penyediaan pangan kepada konsumen, mulai dari pupuk dan produksi pertanian sampai logistik dan layanan ritel bahan makanan.
- ⁹ Global Compact PBB. *Sepuluh Prinsip Global Compact PBB*. Tersedia di: <https://www.unglobalcompact.org/what-is-gc/mission/principles>.
- ¹⁰ Woetzel, J., Madgavkar, A., Ellingrud, K., Labaye, E., Devillard, S., Kutcher, E., Manyika, J., Dobbs, R., and Krishnan, M., 2015. *Bagaimana memajukan kesetaraan perempuan dapat menambah USD 12 triliun pada pertumbuhan global*.
- ¹¹ AlphaBeta, 2017 (yang akan datang). *Menilai hadiah SDG: Membuka peluang bisnis untuk mempercepat pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif*. Makalah kontribusi Komisi Bisnis dan Pembangunan Berkelanjutan. Tersedia di: <http://businesscommission.org>.
- ¹² AlphaBeta, 2016. *Menilai hadiah SDG dalam Pangan dan Pertanian: Membuka peluang bisnis untuk mempercepat pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif*. Makalah kontribusi Komisi Bisnis dan Pembangunan Berkelanjutan. Tersedia di: <http://s3.amazonaws.com/aws-bsdc/Valuing-SDG-Food-Ag-Prize-Paper.pdf>.
- ¹³ Schmidt-Traub, G., 2015. *Investasi Harus Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan: Memahami Milyaran dan Triliunan*. Makalah Kerja SDSN Versi 2. Jaringan Solusi Pembangunan Berkelanjutan PBB (UNSDSN), 12 November. Tersedia di: <http://unsdsn.org/wp-content/uploads/2015/09/151112-SDG-Financing-Needs.pdf>.

¹⁴ Kantor Buruh Internasional (ILO), 2016. *Laporan IV: Pekerjaan yang layak dalam rantai pasokan global*. Konferensi Buruh Internasional, Sesi 105, 2016. Jenewa. Tersedia di: http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---ed_norm/---relconf/documents/meetingdocument/wcms_468097.pdf.

¹⁵ Kantor Komisi Tinggi HAM PBB (OHCHR), 2011. *Prinsip Panduan Bisnis dan HAM*. New York dan Jenewa. Tersedia di: http://www.ohchr.org/Documents/Publications/GuidingPrinciplesBusinessHR_EN.pdf.

¹⁶ Kantor Buruh Internasional (ILO), 2012. *Estimasi Global ILO mengenai Kerja Paksa: Hasil dan Metodologi*. Program Aksi Khusus untuk Memberantas Kerja Paksa (SAP-FL). Jenewa. Tersedia di: http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---ed_norm/---declaration/documents/publication/wcms_182004.pdf.

¹⁷ Kantor Buruh Internasional (ILO), 2013. *Membuat kemajuan melawan pekerja anak: Estimasi dan tren global 2000-2012*. Program Internasional tentang Penghapusan Pekerja Anak (IPEC). Tersedia di: http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---ed_norm/---ipec/documents/publication/wcms_221513.pdf.

KOMISI BISNIS DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Komisi Bisnis dan Pembangunan Berkelanjutan diluncurkan di Davos pada bulan Januari 2016. Komisi tersebut mempertemukan para pemimpin dari bisnis, keuangan, masyarakat madani, tenaga kerja, dan organisasi internasional, dengan dua tujuan: pemetaan hadiah ekonomi yang dapat tersedia bagi bisnis jika Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB tercapai, dan menggambarkan bagaimana bisnis dapat berkontribusi untuk melaksanakan tujuan tersebut.

Laporan *Bisnis Lebih Baik, Dunia Lebih Baik* dipimpin oleh komisaris, dan didukung oleh: Departemen Urusan Luar Negeri dan Perdagangan Australia (DFAT), Yayasan Bill & Melinda Gates, Forum Pertumbuhan Ramah Lingkungan Global (3GF), Badan Kerjasama Pembangunan Internasional Swedia (SIDA), Kementerian Luar Negeri Belanda (MoFA), Kementerian Iklim dan Lingkungan Norwegia, Yayasan Rockefeller, dan Departemen Pembangunan Internasional Inggris (DFID).

Komisi Bisnis dan Pembangunan Berkelanjutan mengawasi laporan ini dengan dukungan sekretariat yang disediakan oleh Yayasan PBB dan SYSTEMIQ. Diketahui oleh Lord Mark Malloch-Brown, Komisi ini terdiri dari para pemimpin bisnis dari seluruh dunia.

Anggota Komisi Bisnis dan Pembangunan Berkelanjutan mendukung tujuan umum argumen, temuan, dan rekomendasi yang dibuat dalam laporan ini, tetapi tidak boleh dianggap setuju dengan setiap kata atau angkanya. Mereka menjabat di Komisi dalam kapasitas pribadi. Lembaga-lembaga yang berafiliasi dengan mereka tidak diminta untuk mendukung laporan ini secara resmi.

Pelajari lebih lengkap di:





-  <http://businesscommission.org>
-  <https://www.linkedin.com/company/business-commission>
-  <https://www.facebook.com/businesscommission>
-  <https://twitter.com/bizcommission>

Foto sampul depan oleh: Ly Hoang Long/<http://lylongphoto.com>

Pembaca dapat memperbanyak materi ini untuk publikasi mereka sendiri, asalkan tidak dijual secara komersial dan diberi atribusi secara tepat. Hak Cipta Komisi Bisnis dan Pembangunan Berkelanjutan Karya ini dilisensikan dengan Atribusi Lisensi Creative Commons-NonCommercial 4.0 International (cc by-nc 4.0).